

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di desa Cikondang berada diwilayah Desa Lamajang kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. Desa Cikondang berbatasan dengan Desa Cikalong dan Desa Cipinang di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pulosari, sebelah timur berbatasan dengan Desa Tri bakti mulya, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukamaju.

Jarak dari pusat Kota Bandung ke Desa Cikondang adalah 38 kilometer, sedangkan dari pusat Kecamatan Pangalengan adalah 11 kilometer. Dapat dilalui dengan menggunakan kendaraan pribadi dan angkutan umum dan ojek.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, yang diperlukan adalah penelitian yang tepat, adapun yang dimaksud dengan metode penelitian adalah metode penelitian yang merupakan cara utama yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.

Metodologi penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian, dengan metodologi penelitian akan dapat mendeskripsikan sumber data yang diperlukan sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam suatu penelitian, sehingga di peroleh suatu pemecahan masalah yang tepat.

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial atau alam secara sistematis, faktual, dan akurat. Selain itu, dengan metode deskriptif, pengumpulan data, penyusunan secara sistematis, faktual dan cermat. Penelitian deskriptif dapat bersifat komparatif dengan membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu, analisis kualitatif untuk menjelaskan fenomena dengan aturan berfikir ilmiah yang diterapkan secara sistematis tanpa menggunakan model kuantitatif atau normatif dengan mengadakan klasifikasi, penilaian standar norma, hubungan dan kedudukan suatu unsur dengan unsur lain.

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada serta menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa adanya, serta menghubungkan sebab akibat pada saat penelitian sehingga bisa merumuskan pemecahan, berkaitan dengan penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut :

1. Riset kualitatif mempunyai latar belakang alami karena merupakan alat penting adalah sumber data yang berlangsung dari perisetnya
2. Riset kualitatif bersifat deskriptif.
3. periset kualitatif lebih memperhatikan proses (dari sumber fenomena sosial) ketimbang hasil atau produk semata.
4. Periset kualitatif cenderung menganalisis datanya secara induktif

5. "Makna" ( bagaimana subjek yang diteliti memberi makna hidupnya dan pergumulannya merupakan soal esensi untuk rancangan kualitatif.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai alat. Peneliti harus mampu mengungkapkan gejala sosial di lapangan dengan mengerahkan segenap fungsi inderawinya. Dengan demikian peneliti harus diterima oleh responden dan lingkungannya agar mampu mengungkap data yang tersembunyi melalui tutur bahasa, bahasa tubuh, perilaku maupun ungkapan.

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian lain. Untuk mengetahui perbedaan tersebut ada 14 ciri penelitian kualitatif, yaitu :

1. dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan dalam kondisi asli atau alamiah (*natural setting*)
2. Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpulan data, yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.
3. Dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka saja.
4. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil dan akibat dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi.
5. Latar belakang tingkah laku dan perbuatan dicari maknanya. Dengan demikian makna apa yang ada di balik tingkah laku manusia merupakan hal yang pokok bagi peneliti kualitatif. Mengutamakan data langsung atau

"*firs hand*". Penelitian kualitatif menuntut sebanyak mungkin kepada penelitiannya untuk melakukan sendiri penelitiannya di lapangan.

6. Dalam penelitian kualitatif digunakan metode triangulasi yang dilakukan secara ekstensif baik triangulasi metode maupun triangulasi sumber data.
7. Mementingkan rincian kontekstual. Peneliti mengumpulkan data dan mencatat data yang sangat rinci mengenai hal-hal yang dianggap bertalian dengan masalah yang diteliti.
8. Subjek yang diteliti berkedudukan sama dengan peneliti, jadi tidak sebagai objek atau yang lebih rendah kedudukannya.
9. Mengutamakan perspektif emik, artinya mementingkan pandangan responden, yakni bagaimana ia memandang dan menafsirkan dunia dan segi kehidupannya.
10. Verifikasi, penerapan metode ini antara lain melalui kasus yang bertentangan atau negatif.
11. Pengambilan sampel secara purposif. Metode kualitatif menggunakan sampel yang sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian.
12. Menggunakan "*audit trail*". Adalah dengan mencantumkan metode pengumpulan data dan analisa data.
13. Menggunakan analisis sejak awal penelitian. Data yang diperoleh langsung dianalisa, dan dilanjutkan dengan pencarian data lagi dan dianalisa, demikian seterusnya sampai dianggap mendapat hasil yang memadai.
14. teori bersifat dasar. Dengan menggunakan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dapat dirumuskan kesimpulan atau teori.

### 3.3 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ; Sugiono (2002:57).

Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian, gejala individu, kasus dan masalah yang diteliti yang ada di daerah penelitian.

Riduan (2002:3) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.

Dari beberapa pendapat tersebut maka populasi yang akan diteliti meliputi kawasan Desa Budaya Cikondang dan masyarakatnya selaku pelaku budaya.

### 3.4 Sampel

Dalam proses pemilihan sampel, ditentukan secara purposif, yaitu tipe sampling yang didasarkan atas penilaian subjektif untuk populasi yang bersifat homogen. Populasinya adalah masyarakat kampung Desa Cikondang, dan informan yang diwawancarai ketua adat, tokoh budaya masyarakat setempat, sesepuh masyarakat setempat dan perangkat desa, yang dianggap lebih banyak mengetahui tentang kehidupan warga desa dan eksistensi kebudayaannya.

### 3.5 Sumber Informasi

Sumber data pada penelitian kualitatif bersifat memahami terhadap fenomena-fenomena gejala sosial, karena itu bersifat *learn to people*.

Dalam penelitian ini sumber informasi yang diperoleh adalah dari masyarakat dan pemerintah Desa Cikondang.

### 3.6 Instrumen Penelitian

#### a. Instrumen Penelitian

Menurut S. Nasution (2003:55) bahwa penelitian kualitatif sangat mengutamakan manusia sebagai instrumen penelitian karena mempunyai adaptabilitas yang tinggi. Peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama yang masuk ke lapangan dan berusaha sendiri untuk mengumpulkan data informasi melalui wawancara, observasi ataupun studi dokumentasi.

Dari uraian diatas peneliti yang selaku instrumen utama dalam penelitian ini, baik dalam pengumpulan data melalui observasi lapangan, *checklist* lapangan, wawancara, dokumentasi maupun pengambilan gambar yang akan diteliti.

#### b. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang terkait dengan teknik penggalian data. Teknik penggalian data yang digunakan harus relevan dengan kebutuhan penelitian dan sumber data yang ada. Data tersebut adalah kondisi Desa Cikondang, permasalahan yang dialami oleh Desa Cikondang dalam kapasitasnya sebagai desa budaya, kondisi lingkungan eksternal dan internal baik faktor penghambat maupun pendorong yang mempengaruhi pembangunan Desa budaya Cikondang. Beberapa teknik penggalian data digunakan sekaligus dalam penelitian kali ini, adalah :

1. Teknik kepastakaan dan dokumentasi (*library research and documentation*), yaitu dengan menggali berbagai bahan kepastakaan serta mempelajari berbagai dokumen-dokumen yang relevan, yang berasal dari Perpustakaan, dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Barat, Data Kependudukan Desa Cikondang, Jurnal-jurnal pariwisata yang terkait, cacatan materi-materi kuliah Manajemen Resort dan Leisure.
2. Wawancara dengan Para ketua adat Desa Cikondang, penduduk Desa Cikondang, Pejabat Pemda Jawa Barat, Wisatawan domestik. Topiknya adalah mengenai kondisi eksisting desa cikondang sebagai cagar budaya sunda, serta kebijakan apa yang akan diambil dalam pengembangannya kedepan.
3. Alat pengumpul data  
Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputer dengan konektifitas internet, alat tulis, kamera digital.
4. Tahap Pengumpulan Data  
Adapun tahap pengumpulan data adalah :
  - a. Wawancara dengan narasumber
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing serta pakar dibidang kepariwisataan

### **3.7 Tahapan Pengolahan Data**

1. Pengolahan data menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dimana data yang diperoleh dideskriptifkani atas suatu fenomena sosial atau alam secara sistenatis, faktual, dan akurat, dan kemudian data yang diperoleh

dalam penelitian ini diuraikan dan diinterpretasikan kedalam sesuatu seperti apa adanya, serta menghubungkan sebab akibat pada saat penelitian

## 2. Pengaplikasian Rumusan Masalah berdasarkan Teori

Semua rumusan masalah yang dihadapi pada saat penelitian akan diaplikasikan melalui pendekatan-pendekatan teori, baik dari studi literatur maupun tujuan pustaka. Akan tetapi tidak semua masalah bias diaplikasikan kedalam teori karena semua masalah bersifat relatif.

### 3.8 Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara orang dengan yang lainnya atau suatu objek dengan objek yang lain (*Hatch dan Farhady, 1981*). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.

Menurut *Kerlinger, (1981)* yang dikutip dari *Sugyono (2006:23)* menyatakan bahwa variable adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Diberi contoh misalnya tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktifitas kerja. Dibagian lain *Kerlinger* menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan suatu sifat yang diambil dari nilai yang berbeda (*different value*). Dengan demikian variable itu merupakan suatu variasi.

Untuk lebih jelas mengenai variabel penelitian dalam skripsi ini, dapat dilihat dalam tabel 3.2, berikut ini :

Tabel 3.1

## Variabel Penelitian

<b>VARIABEL</b>	<b>DIMENSI</b>	<b>ASPEK</b>	<b>INDIKATOR</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
Pengembangan Potensi Desa Budaya Cikondang	Pengamatan Lingkungan	a. lingkungan eksternal	1. Lingkungan Sosial
			2. Lingkungan Ekonomi
		b. Lingkungan Internal	1. Sumber daya
			Struktur dan Budaya
		c. Aspek Fisis	1. Elemen Tanah
			2. Elemen air
			3. Elemen Iklim
		d. Aspek Biotis	1. Flora
			2. Fauna
		e. Aspek Tipologis	1. Letak Desa
			Luas Wilayah
		f. Tata Ruang	1. Jenis Bangunan Rumah
			2. Pola Tata Ruang

Sumber : Diolah oleh Peneliti